

SINOPSIS

Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir. Persalinan adalah proses membuka dan menipisnya serviks, dan janin turun ke dalam jalan lahir. Kelahiran adalah proses dimana janin dan ketuban didorong keluar melalui jalan lahir. Masa nifas (puerperium) dimulai setelah kelahiran plasenta dan berakhir ketika alat-alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil. Pada kehamilan trimester ketiga, umumnya ibu hamil merasakan ketidaknyamanan fisik karena uterus yang semakin membesar, gerakan janin yang sering kali mengganggu istirahat ibu dan keluhan-keluhan yang muncul, misalnya sering buang air kecil, nyeri pinggang. Tujuannya memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin dan bayi baru lahir, nifas, neonatus dan KB dengan pendekatan manajemen kebidanan. Analisa Ny. F G_{II}P₁A₀ usia kehamilan 36-37 minggu hidup, tunggal, letak kepala, intrauterine, keadaan umum ibu dan janin baik, selama hamil sampai dengan kontrasepsi.

Metode yang digunakan yaitu secara *continuity of care* asuhan kebidanan dimana seorang wanita mampu mengembangkan hubungan dengan bidan untuk melakukan asuhan selama hamil, persalinan, nifas, dan sampai penggunaan kontrasepsi.

Pada masa kehamilan dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali Pada kunjungan pertama ibu mengeluh nyeri pada perut bagian bawah. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, Tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU 3 jari dibawah *Procesus Xyphoideus*(32 cm), kepala belum masuk PAP, DJJ dalam batas normal. Analisa G₂P₁₀₀₀₁usia kehamilan 34 - 35 minggu janin tunggal, hidup, intrauterine, letak kepala. Asuhan yang diberikan memberikan HE kepada ibu bahwa nyeri perut bagian bawah karena kepala janin yang memasuki jalan lahir, tidur dengan posisi miring, terapy tablet Fe dan kalk sesuai dengan anjuran bidan, HE untuk sering membaca buku KIA, HE tanda bahaya kehamilan. Pada kunjungan kedua Ibu mengeluh sering BAK pada malam hari. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, DJJ dalam batas normal. Asuhan yang diberikan HE sering BAK yang dialami ibu adalah hal yang normal. HE untuk kunjungan ulang 1 minggu lagi. Pada kunjungan ketiga terkadang perut ibu berkontraksi dan terasa nyeri, timbulnya jarang hanya 6-7 kali dalam sehari. Keadaan umum ibu baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU pertengahan pusat dan PX (31 cm), DJJ dalam batas normal . asuhan yang diberikan HE tentang keluhan yang dialami seperti perut berkontraksi dan terasa nyeri pada perut ibu merupakan keluhan trimester III, Menjelaskan kepada ibu untuk mempersiapkan keperluan persalinan.

Pada asuhan persalinan dan BBL di dapatkan hasil ibu mengeluh perut mulas seperti ingin BAB dan keluar lendir darah. Hasil pemeriksaan didapatkan Keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. VT pembukaan : Ø 7 cm, *Effacement* 80 %, ketuban negatif, jernih, letkep, UUK depan, H III+, tidak ada bagian kecil yang menyertai. Asuhan yang diberikan sesuai partograf. pertolongan persalinan secara APN Bayi lahir jenis kelamin Laki-laki, menangis

spontan, bergerak aktif, kulit kemerahan, BB : 3100 gram, PB: 50 cm, LIKA: 35 cm, LIDA: 34 cm.

Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan nifas pertama Ibu merasa perutnya mulas. Hasil pemeriksaan didapatkan Keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU 2 jari dibawah pusat, pengeluaran *lochea rubra* ± 50 cc, UC keras. Analisa P₂₀₀₀₂ *Post Partum* 6 jam. Asuhan yang diberikan HE *personal hygiene*, makanan bergizi seimbang, terapi Fe dan vitamin A. Pada kunjungan kedua Ibu tidak ada keluhan. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda-tanda vital dalam batas normal, TFU pertengahan antara *simfisis* dan pusat, pengeluaran *lochea sanguinolenta* ± 20 cc. Asuhan yang diberikan HE perawatan BBL. Pada kunjungan nifas ketiga Ibu mengatakan tidak ada keluhan. Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tanda- tanda vital dalam batas normal, TFU tidak teraba. Asuhan yang diberikan Memberikan KIE tentang macam - macam alat kontrasepsi yang sesuai bagi ibu menyusui.

Pada masa neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Kunjungan pertama bayinya tidak ada keluhan. Keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Analisa *Neonatus* cukup bulan usia 6 jam. Asuhan yang diberikan HE menjaga kehangatan bayi, perawatan tali pusat, Memastikan bayi menyusui dengan posisi yang benar dan menyusui dengan kuat. Pada kunjungan kedua Ibu mengatakan bayinya tidak ada keluhan. Keadaan umum baik, tanda- tanda vital dalam batas normal. Asuhan yang diberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada bayi seperti tidak mau menyusui seperti demam tinggi, sesak nafas, HE tentang pemberian imunisasi BCG dan Polio 1. Pada kunjungan ketiga Ibu mengatakan bayi tidak ada keluhan. Keadaan umum baik, tanda- tanda vital dalam batas normal. Asuhan yang diberikan Menganjurkan ibu untuk segera melakukan imunisasi BCG dan Polio 1, Memberikan informasi tentang pemantauan berat badan bayi secara mandiri dengan melihat Buku KIA.

Pada kunjungan KB dilakukan sebanyak 1 kali. Kunjungan pertama KB ibu berencana menggunakan KB suntik 3 bulan. Hasil pemeriksaan di dapatkan Keadaan umum baik, tanda-tanda vital dalam batas normal. Analisa P₂₀₀₀₂ calon akseptor KB suntik 3 bulan. Asuhan yang di berikan HE tentang hasil pemeriksaan/penapisan KB suntik 3 bulan, HE efek samping KB suntik 3 bulan, prosedur penggunaan jenis kontrasepsi yang dipilih.

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai dari masa hamil sampai pemilihan alat kontrasepsi, tidak ada kesenjangan antara teori dan kenyataan. Ibu sebaiknya setelah melewati masa nifas segera menggunakan KB suntik 3 Bulan, dan ibu mengimunisasikan bayinya sesuai dengan jadwal imunisasi dengan selalu membawa buku KIA serta ibu selalu membaca isi buku KIA sehingga ibu dapat memantau perkembangan bayinya secara mandiri melalui buku KIA.